

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Ekstrak daun memiliki aktivitas antimikroba terbesar terhadap *S. aureus* dan *E. coli* dengan zona hambat terbesar pada *S. aureus* sebesar (9,79 mm) dan *E. coli* sebesar (7,37 mm). Sedangkan ekstrak daun dan kulit batang tidak dapat menghambat pertumbuhan *C. albicans*.
2. Nilai Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) ekstrak daun terhadap *S. aureus* yaitu 6,25% dengan nilai Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) yaitu 50%. Nilai Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) ekstrak daun terhadap *E. coli* yaitu 3,125% dengan nilai Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) yaitu 12,5%.
3. Persentase daya hambat ekstrak daun gaharu terhadap pertumbuhan *E. coli* dan *S. aureus* sebesar (30,18%) dan (43,84%) dari kontrol positif kloramfenikol (0,1 mg/ml). Sedangkan persentase daya hambat ekstrak daun gaharu terhadap pertumbuhan *C. albicans* sebesar (28,70%) dari kontrol positif fluconazole (0,1 mg/ml).
4. Aktivitas antioksidan tertinggi terdapat pada ekstrak daun dengan nilai IC50 sebesar 50,47  $\mu\text{g/ml}$  dan kandungan polifenol tertinggi ditemukan pada ekstrak daun sebesar 34,14 mgGAE/mL.

### 5.2 Saran

Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk melakukan ekstraksi dengan metode yang berbeda dan variasi dalam konsentrasi ekstrak yang digunakan.

Selain itu, juga disarankan untuk menguji ekstrak daun dan kulit batang gaharu terhadap jenis bakteri yang berbeda untuk mengetahui kemampuannya dalam menghambat pertumbuhan mikroorganisme lainnya.

